



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKERANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

- Kegiatan Skrining HIV/AIDS di Bandara Silampari Lubuk Linggau
- Pemeriksaan Tempat-Tempat Umum & Tempat Pengolahan Pangan di Bandara Silampari Lubuk Linggau
- Uji Resistensi Larva *Aedes* sp. terhadap Penggunaan Abate di Bandara Silampari Lubuk Linggau
- Penyelidikan Epidemiologi Kasus DBD di Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru
- Kegiatan Pengendalian Vektor DBD di *Buffer Area* Pelabuhan Boom Baru



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-31 TAHUN 2025



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara
- 6 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara
- 8 Jumlah Pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP)
- 9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 10 Kegiatan Skrining HIV/AIDS di Bandara Silampari Lubuk Linggau
- 11 Pemeriksaan Tempat-Tempat Umum & Tempat Pengolahan Pangan di Bandara Silampari Lubuk Linggau
- 12 Uji Resistensi Larva Aedes sp. terhadap Penggunaan Abate di Bandara Silampari Lubuk Linggau
- 14 Penyelidikan Epidemiologi Kasus DBD di Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru
- 15 Kegiatan Pengendalian Vektor DBD di Buffer Area Pelabuhan Boom Baru
- 16 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 17 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-31 TAHUN 2025



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Thailand, Malaysia dan Brazil	13.978	169
2.	Legionellosis	Taiwan, Hongkong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura dan Spanyol	102	2
3.	MPox	RD Kongo, Sierra Leone dan Uganda	1.616	18
4.	Listeriosis	Amerika Serikat, Selandia Baru dan Spanyol	38	0
5.	Meningitis Meningokokus	China, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia dan Taiwan	33	1
6.	Penyakit West Nile Virus	Israel, Yunani dan Italia	16	0
7.	Demam Lassa	Nigeria	11	1
8.	Oropouche	Jerman, Prancis dan Inggris	5	0
9.	Avian Influenza A (H5N1)	Kamboja	1	0
10.	Polio	Angola	1	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

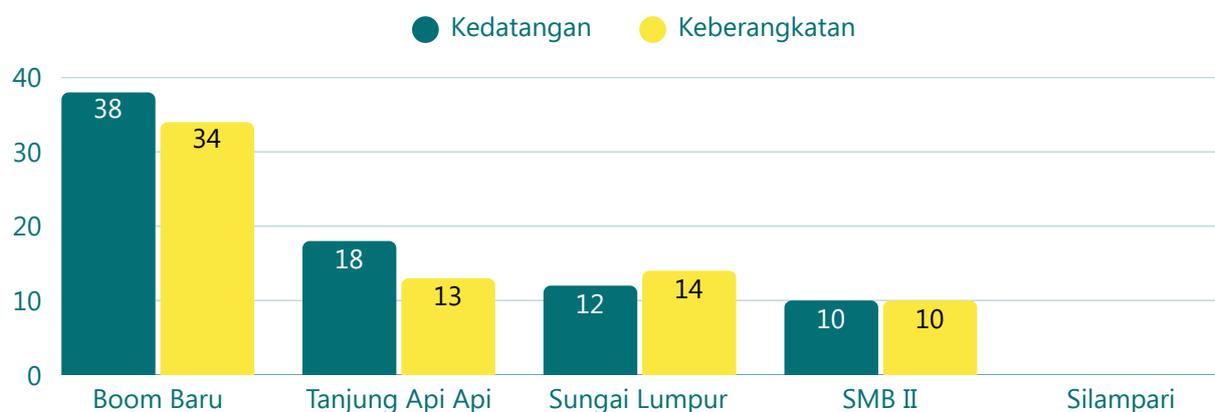
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-31 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.



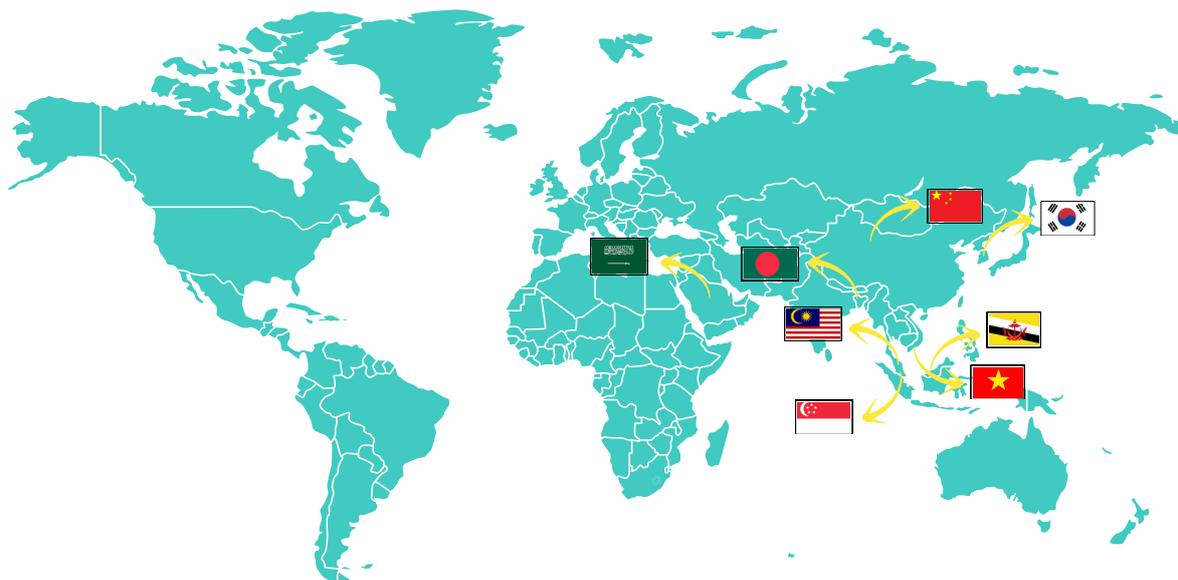
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Pada Minggu ke-31, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 68 kedatangan kapal dan 10 kedatangan pesawat. Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 38 kedatangan dan 34 keberangkatan kapal dari luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Arab Saudi (Jeddah dan Madinah) serta Malaysia.



DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA



	Jumlah Kapal	18		Jumlah Kapal	5		Jumlah Kapal	36	Jumlah Pesawat	8
Singapura			China			Malaysia				
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	4		Jumlah Pesawat	2		
Korea			Bangladesh			Arab Saudi				
	Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal	1					
Vietnam			Brunei							

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal, jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (32 kapal & 8 pesawat), Singapura (18 kapal), China (5 kapal), Bangladesh (4 kapal), Vietnam (3 kapal), Korea (1 kapal), Brunei (1 kapal) dan Arab Saudi (2 pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

- Malaysia: Covid-19 (*update* minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* minggu ke-31)
- China: Meningitis Meningokokus (*update* minggu ke-31)

- Bangladesh: Covid-19 (*update* minggu ke-26)
- Korea: Legionellosis (*update* minggu ke-31)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* minggu ke-18)
- Arab Saudi: Covid-19 (*update* minggu ke-25), MERS (*update* minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-31 adalah sebanyak 718 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 301 kapal, dan yang berangkat sebanyak 417 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-31 adalah sebanyak 404 pesawat.

Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat sama, yaitu 202 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

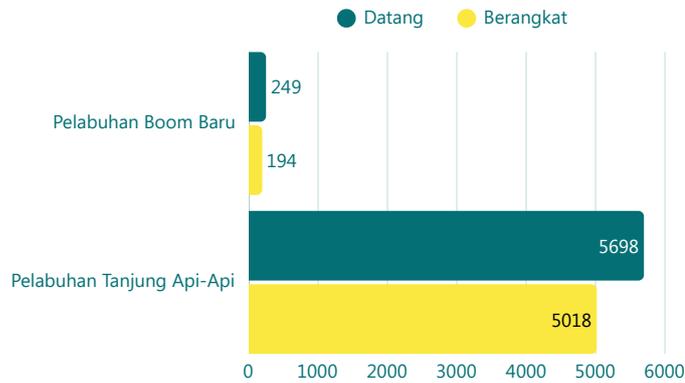
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-31 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES & SUBIANTORO, SKM, M.KES

PENGAWASAN PENUMPANG KAPAL



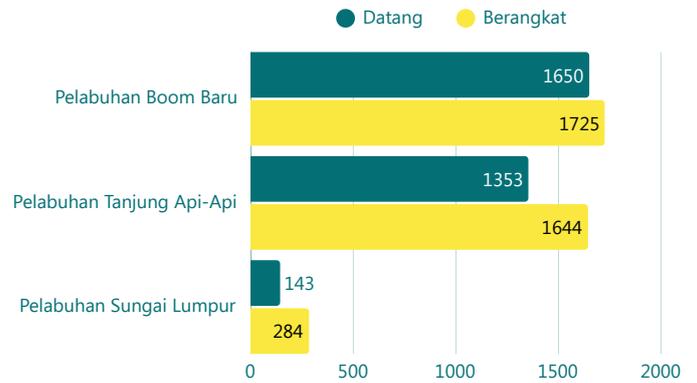
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Kapal di Pelabuhan

Pengawasan penumpang dalam negeri dilaksanakan di 2 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Boom Baru dan Pelabuhan Tanjung Api-Api. Pelabuhan Sungai Lumpur tidak melayani kapal penumpang.

Jumlah seluruh pengawasan penumpang kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-31 adalah sebanyak 11.159 orang. Jumlah penumpang yang datang sebanyak 5.947 orang, dan yang berangkat sebanyak 5.212 orang. Kedatangan dan keberangkatan penumpang tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.



PENGAWASAN CREW KAPAL



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Crew Kapal di Pelabuhan

Jumlah pengawasan ABK dalam negeri (datang dan berangkat) adalah sebanyak 6.799 orang.

Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB).

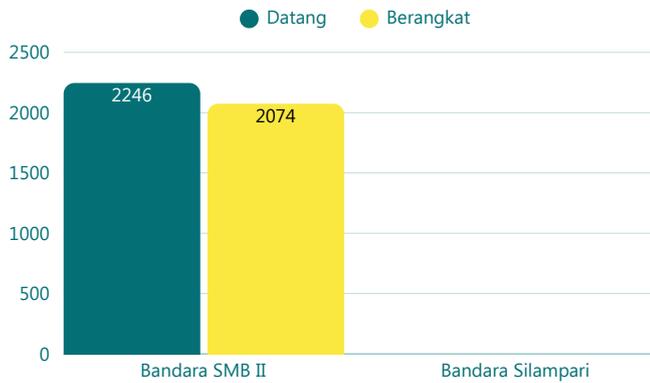


PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILAYAH KERJA BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-31 TAHUN 2025

OLEH: DR. JANE ARIESTA, M.KES & SYAHRIAL AD, SKM

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pelaku Perjalanan Luar Negeri di Bandara

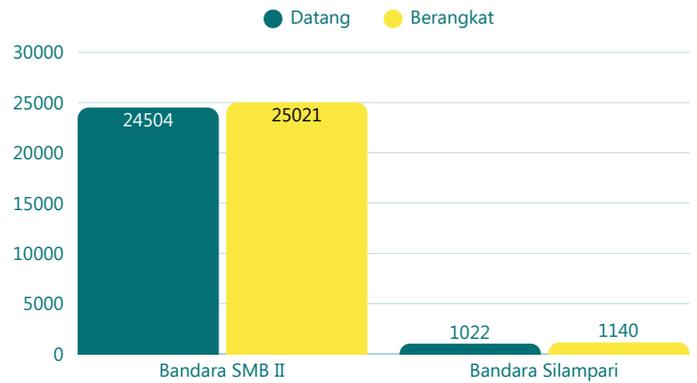
Pengawasan penumpang dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Pada Minggu ke-31, jumlah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat sebanyak 2.246 orang.

Jumlah seluruh pengawasan pelaku perjalanan dalam negeri (PPDN) (datang dan berangkat) pada Minggu ke-31 adalah sebanyak 51.687 orang. Jumlah PPDN yang datang sebanyak 25.526 orang, dan yang berangkat sebanyak 26.161 orang.



PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri di Bandara

Kedatangan dan keberangkatan penumpang tertinggi tercatat di Bandara Internasional SMB II Palembang.

Dari hasil pengawasan kedatangan PPLN dan PPDN yang dilakukan oleh petugas BKK Kelas I Palembang, tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB).



JUMLAH PENGISIAN SATUSEHAT HEALTH PASS (SSHP)

MINGGU KE-31 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES & NOVATRIA, SKM, MKM

4

3

12

1.014

Sumber: Data Jumlah Pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP)

KETERANGAN:

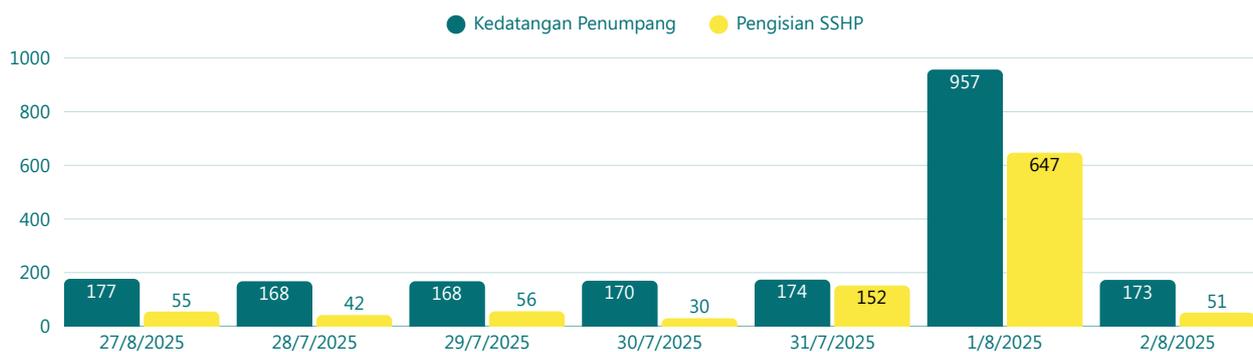
 Bergejala

 Ada riwayat kontak, tidak bergejala

 Dari daerah terjangkit dan tidak bergejala

 Bukan dari daerah terjangkit dan tidak bergejala

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN SSHP



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Pengisian SATUSEHAT Health Pass (SSHP)

Pada grafik di atas terlihat persentase pengisian SSHP terhadap kedatangan PPLN tertinggi yaitu pada tanggal 1 Agustus 2025 (67,6%). Hasil pemeriksaan SATUSEHAT Health Pass (SSHP) terhadap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) pada Minggu ke-31 menunjukkan bahwa terdapat 4 orang PPLN bergejala (kategori Merah), 3 orang kategori Oranye, serta 12 orang kategori Kuning.

Hasil verifikasi terhadap 4 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan bahwa tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.



SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) **KLB** DAN **BENCANA**

MINGGU KE-31 TAHUN 2025
OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

Indicator Based Surveillance (IBS) merupakan laporan mingguan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Berikut adalah laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-31 Tahun 2025:

FASILITAS KESEHATAN	KASUS	JUMLAH
Puskesmas Boom Baru	Diare Akut	7
	Suspek Dengue	5
Puskesmas Tanjung Api-Api	ISPA	3
	Diare Akut	1
	ILI	1
Puskesmas Citra Medika	ISPA	45
	Diare Akut	11
Puskesmas Talang Betutu	ISPA	38
	Diare Akut	3
Rumah Sakit Pelabuhan	ILI	2
	Pneumonia	1
	ISPA	1

Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Pada laporan Minggu ke-31, terdapat 5 penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu ISPA, diare akut, suspek demam dengue, ILI dan Pneumonia. Penyakit ISPA tercatat di Puskesmas Citra Medika sebanyak 45 kasus, Puskesmas Tanjung Api Api sebanyak 3 kasus, Puskesmas Talang Betutu sebanyak 38 kasus dan RS Pelabuhan sebanyak 1 kasus. Sedangkan penyakit Suspek Dengue ditemukan di Puskesmas Boom Baru sebanyak 5 kasus.

KEGIATAN SKRINING HIV/AIDS DI BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU

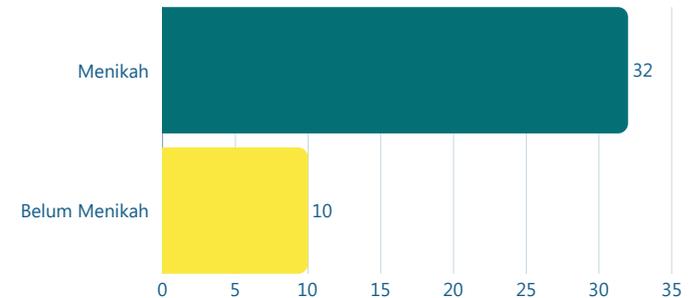
28 JULI 2025

OLEH: MARADEN SIRAIT, SKM, M.K.M., SALEH IMANSYAH & BAGOES PRASETYO

Pada tanggal 28 Juli 2025, BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit menular, yaitu skrining HIV/AIDS di Bandara Silampari Lubuk Linggau.

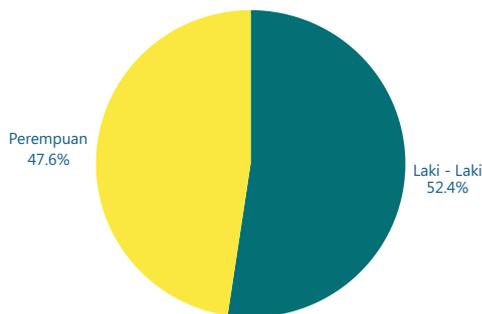
Sasaran kegiatan ini adalah komunitas/pekerja di bandara. Kegiatan ini bertujuan untuk deteksi dini dan pencegahan agar kasus HIV/AIDS tidak menyebar di wilayah bandara.

Jumlah responden pada kegiatan ini adalah 42 orang. Hasil pemeriksaan rapid test HIV menunjukkan bahwa seluruh responden dinyatakan **non-reaktif**.



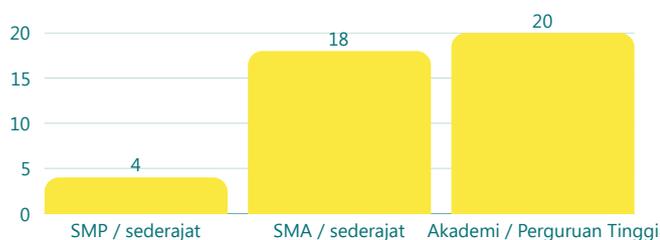
Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Bandara Silampari Lubuk Linggau

Berdasarkan status pernikahan, sebanyak 32 responden (76%) telah menikah.



Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Bandara Silampari Lubuk Linggau

Berdasarkan jenis kelamin, responden yang melakukan skrining HIV/AIDS paling banyak adalah laki-laki, yaitu sebanyak 22 orang (52,4%).



Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di Bandara Silampari Lubuk Linggau

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden yang melakukan skrining HIV/AIDS terbanyak berasal dari jenjang Akademi/Perguruan Tinggi, yaitu sebanyak 20 orang (48%).



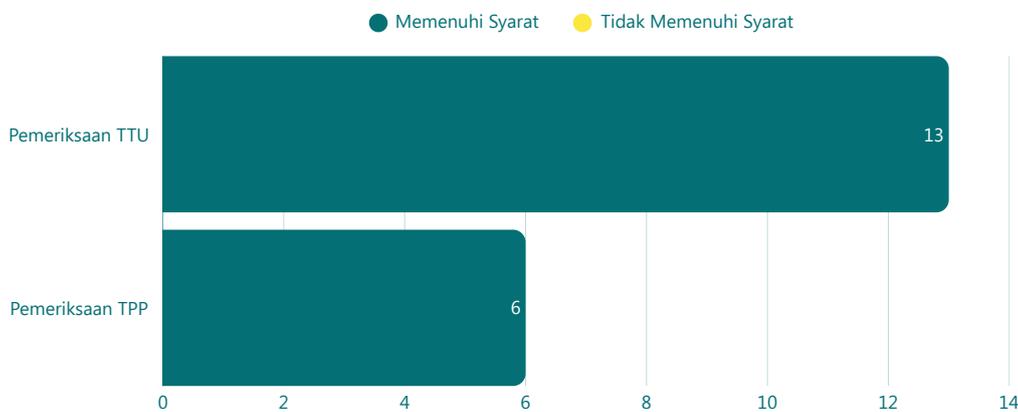
PEMERIKSAAN TEMPAT-TEMPAT UMUM DAN TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN DI BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU

28 JULI 2025

OLEH: INDAH PERMATASARI, SKM, AZANIA JULIARTA, MASREN MARULITUA PANJAITAN & ANDINI ANGGUN PRATIWI

Pada tanggal 28 Juli 2025, BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan terhadap tempat-tempat umum (TTU) di 13 titik lokasi di Bandara Silampari, Lubuk Linggau. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh titik yang diperiksa memenuhi kriteria *higiene* sanitasi sesuai Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.

Kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan pada tempat pengolahan pangan (TPP) dilakukan di 6 *outlet* di Bandara Silampari, Lubuk Linggau. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa seluruh *outlet* yang diperiksa termasuk dalam kategori risiko ketidaksesuaian rendah sesuai Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.



Sumber: Data Pemeriksaan Tempat-Tempat Umum & Pemeriksaan Tempat Pengolahan Pangan



UJI RESISTENSI LARVA AEDES SP. TERHADAP PENGGUNAAN ABATE DI BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU

28 JULI 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & IZZUDDIN, SKM

Pada tanggal 28 Juli 2025, BKK Kelas I Palembang melaksanakan uji resistensi larva *Aedes* sp. di Bandara Silampari, Lubuk Linggau. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui status kerentanan larva *Aedes* sp. terhadap insektisida berbahan aktif temephos (abate), sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kewaspadaan dini guna mengantisipasi penyebaran penyakit DBD di sekitar wilayah Bandara Silampari.

Tabel 1. Pengamatan Kematian Larva Uji Setelah 1 Jam

No	Konsentrasi	Perlakuan				Jumlah Sampel	% Total Kematian Larva	Suhu Air	pH
		I	II	III	IV				
1.	0 ppm	0	0	0	0	100	0	26	6.8
2.	0,05 ppm	0	0	0	0	100	0	26	6,8
3.	0,02 ppm	0	0	0	0	100	0	26	6.8
4.	0,025 ppm	0	0	0	0	100	0	26	6.8
5.	0,125 ppm	0	1	1	0	100	2	26	6.8
6.	0,625 ppm	24	25	25	25	100	99	26	6.8

Sumber: Data Hasil Pengamatan Setelah 1 Jam Pertama untuk Melihat Efek *Knock Down*

Hasil pengamatan pada satu jam pertama untuk melihat efek *knock down* dari temephos menunjukkan bahwa persentase jumlah kematian larva di semua konsentrasi adalah nol, kecuali pada konsentrasi 0,125 ppm sebesar 2% dan pada konsentrasi 0,625 ppm sebesar 99% kematian larva uji.

Tabel 2. Pengamatan Jumlah Larva Uji yang Mati Setelah 24 Jam

No	Konsentrasi	Perlakuan				Jumlah Sampel	% Total Kematian Larva	Suhu Air	pH
		I	II	III	IV				
1.	0 ppm	0	0	0	0	100	0	26	6.8
2.	0,05 ppm	0	0	0	0	100	0	26	6,8
3.	0,02 ppm	0	0	0	0	100	0	26	6.8
4.	0,025 ppm	0	0	0	0	100	0	26	6.8
5.	0,125 ppm	19	13	2	5	100	39	26	6.8
6.	0,625 ppm	25	25	25	25	100	100	26	6.8

Sumber: Data Hasil Pengamatan Setelah 24 Jam untuk Melihat Efek *Knock Down*

Berdasarkan tabel pengamatan, diketahui bahwa total kematian larva uji setelah 24 jam pengamatan pada kelompok kontrol adalah nol persen (0%). Hal ini menunjukkan bahwa kematian larva pada konsentrasi uji memang benar disebabkan oleh temephos yang diberikan.

Persentase kematian larva uji setelah 24 jam pengamatan untuk konsentrasi 0,005 ppm, 0,02 ppm, dan 0,025 ppm adalah 0%. Adapun untuk konsentrasi 0,125 ppm sebesar 39%, dan pada konsentrasi 0,625 ppm sebesar 100%.

Dari hasil uji kerentanan larva *Aedes* sp. terhadap insektisida jenis temephos (abate) di wilayah Bandara Silampari, Lubuk Linggau, diketahui bahwa kematian jentik uji setelah paparan temephos selama 24 jam mencapai 100%. Larvasida dengan bahan aktif temephos masih efektif digunakan untuk mengendalikan jentik *Aedes* sp.



PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI KASUS DBD DI WILAYAH KERJA PELABUHAN BOOM BARU

29 JULI 2025

OLEH: DR. FENTY WARDHA, M.KES, DR. ARTINEKE, M.KES, MERRY NATALIA PANJAITAN,
M.KES, NOVATRIA, SKM, MKM & HAERUL LATIF, SKM, MKM

HASIL PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI

Terdapat 3 warga RT 22 Kelurahan Lawang Kidul, yang merupakan *buffer area* Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru, dirawat di RS Pelabuhan dengan diagnosis suspek *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF).

Berdasarkan hasil penemuan kasus secara aktif dalam radius 100 meter dari kediaman kasus suspek DBD, ditemukan tambahan 2 orang dengan gejala demam, 1 orang di antaranya terkonfirmasi positif DBD.

Dari 41 bangunan yang disurvei, terdapat 15 bangunan positif jentik (*House Index/HI*: 36,58%). Sementara itu, dari 97 kontainer yang diperiksa, ditemukan 21 kontainer positif jentik (*Container Index/CI*: 21,65%).

Density Figure berada pada kisaran 6–9 (tinggi), yang menunjukkan bahwa lingkungan tersebut memiliki kepadatan larva *Aedes sp.* yang tinggi dengan risiko penularan penyakit arbovirosis yang dibawa melalui nyamuk *Aedes sp.* juga tinggi.



REKOMENDASI

- Kepada perangkat Kelurahan dan warga setempat untuk dapat secara aktif melakukan pembersihan lingkungan guna memberantas sarang nyamuk.
- Melakukan penyuluhan dan edukasi kepada pemilik rumah, serta Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus.
- Melaksanakan penanggulangan fokus berupa *fogging* fokus (2 siklus) dan larvasidasi selektif pada kontainer permanen/bak mandi di wilayah kediaman kasus dan sekitarnya.
- Warga dengan diagnosa konfirmasi positif DBD agar mendapatkan perawatan di Rumah Sakit.
- Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) harus tetap dilakukan untuk mencegah meluasnya kasus DBD.



KEGIATAN PENGENDALIAN VEKTOR DBD DI BUFFER AREA PELABUHAN BOOM BARU

30 JULI 2025

OLEH: DR. ARTINEKE, M.KES, DWI HASTUTI, SKM, IZZUDDIN, SKM, & NING AYU MULIA

Pada hari Rabu, 30 Juli 2025, BKK Kelas I Palembang, dalam hal ini Tim Kerja 3, berkolaborasi dengan Lurah RT 22 dan Puskesmas Boom Baru untuk menindaklanjuti hasil kegiatan Penyelidikan Epidemiologi (PE). Sebelumnya, ditemukan kasus DBD di RT 22 Kelurahan Lawang Kidul yang merupakan *buffer area* Pelabuhan Boom Baru. Kegiatan pengendalian vektor DBD dilakukan mulai dari pembagian larvasida, pengurasan langsung tempat penampungan air yang ditemukan jentik nyamuk, hingga puncaknya dilaksanakan *fogging*.

Metode yang digunakan dalam pengendalian nyamuk adalah memutus siklus hidupnya dengan memusnahkan nyamuk dewasa serta menghambat perkembangan larva menjadi nyamuk. Teknis pengendalian yang dilakukan meliputi pengurasan tempat perindukan nyamuk, *fogging* mesin (pengasapan), dan abatisasi (penaburan bubuk abate).



Kegiatan pengendalian vektor DBD berupa *fogging* di RT 22 Kelurahan Lawang Kidul, Kecamatan Ilir Timur I, Palembang (*buffer area* Pelabuhan Boom Baru Palembang) **bukanlah pilihan utama** yang disarankan untuk memutus mata rantai penularan DBD, karena *fogging* hanya membunuh nyamuk dewasa dan memiliki efek samping yang dapat merusak lingkungan.

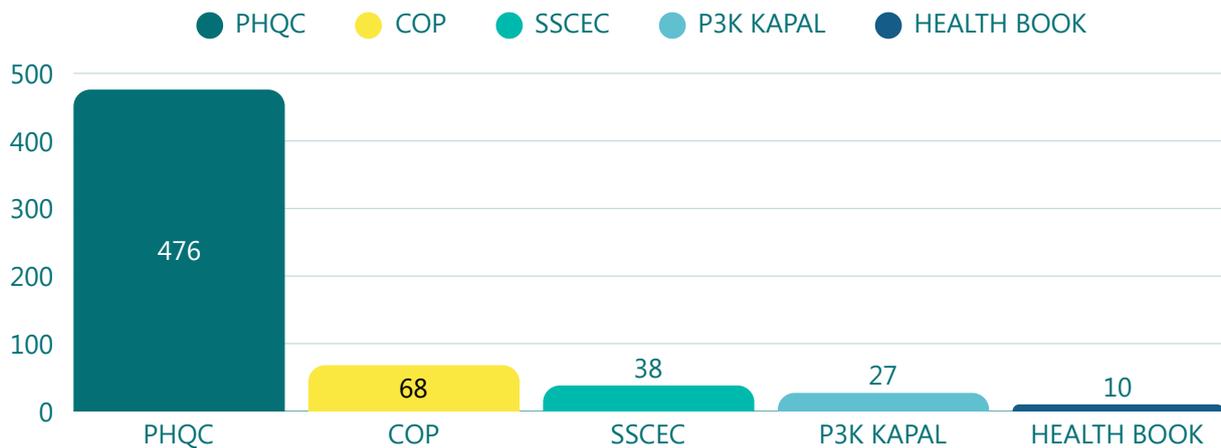
Sebagai langkah pencegahan, disarankan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan 3M Plus secara berkala dengan melibatkan partisipasi seluruh masyarakat RT 22, yang dikomandoi oleh kader vektor BKK Kelas I Palembang yang telah terlatih. Upaya ini diharapkan dapat mencegah penyakit yang ditularkan melalui udara maupun nyamuk vektor DBD.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-31 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & DR. JANE ARIESTA, M.KES

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) atau Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 476 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 158 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-31 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & DR. JANE ARIESTA, M.KES

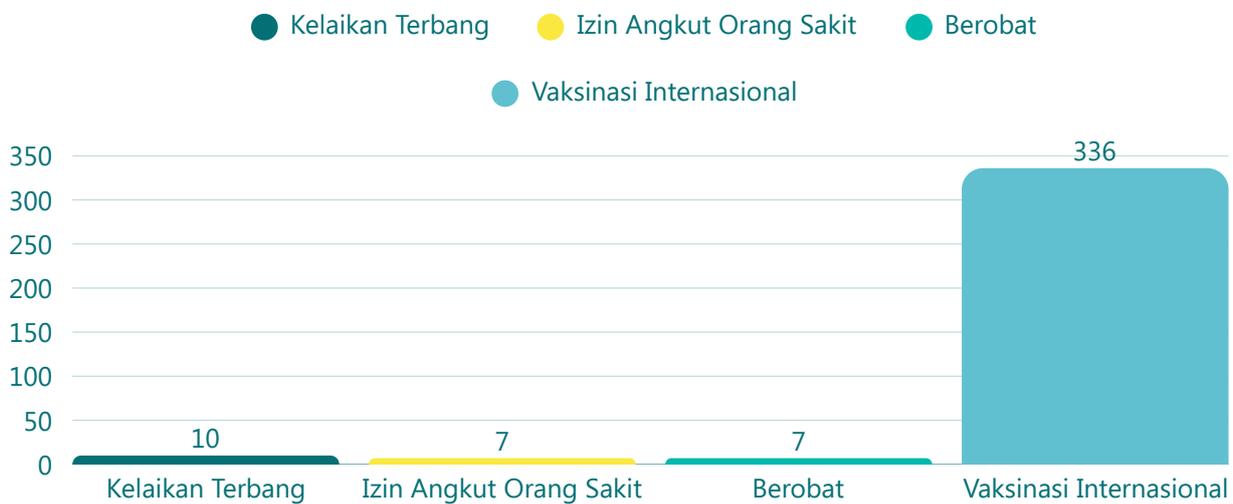
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Registrasi Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-31, terdapat 3 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Registrasi Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 360 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional yaitu sebanyak 336 orang.

KESIMPULAN

MINGGU KE-31 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-31 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 78 alat angkut dari luar negeri yang masuk ke wilayah kerja Pelabuhan dan Bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 18 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 38 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 12 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 10 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut tertinggi berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 44 unit. Hasil pengawasan terhadap alat angkut menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan.

2

Pengawasan orang pada Minggu ke-31 di BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 78.640 orang. Kedatangan penumpang di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 30.155 orang, dengan 2.167 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 11.159 orang. Kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal terbanyak tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api, yaitu sebanyak 10.716 orang.

3

Pada laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-31 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang, tercatat ada 5 penyakit potensial KLB, yaitu ISPA, diare akut, suspek dengue, *Influenza Like Illness* (ILI), dan Pneumonia

4

Hasil pengawasan SATUSEHAT *Health Pass* (SSHP) mencatat terdapat 4 SSHP kategori Merah dan 3 SSHP kategori Oranye. Gejala yang dilaporkan tercatat telah berlangsung lebih dari 10 hari, dan tidak ditemukan PPLN dengan suhu tubuh di atas 37,5°C. Selain itu, juga ditemukan beberapa PPLN yang salah dalam mengisi SSHP.

5

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-31 TAHUN 2025

1

Meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan, serta pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, untuk tindak lanjut pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Meningkatkan sosialisasi terkait pengisian SSHP kepada pihak maskapai, petugas *ground handling*, serta Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN), guna meningkatkan cakupan pengisian SSHP.

4

Kepada komunitas dan pekerja di Bandara Silampari Lubuk Linggau yang telah menjalani skrining HIV/AIDS dengan hasil tes non-reaktif, diimbau untuk tetap menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) selama beraktivitas, terutama dengan tidak melakukan perilaku seksual berisiko. Selain itu, diharapkan untuk dapat kembali melakukan pemeriksaan HIV/AIDS dalam kurun waktu 6 bulan berikutnya.

5

Direkomendasikan kepada perangkat Lurah, RT, dan warga Kelurahan Lawang Kidul untuk melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan guna memberantas sarang nyamuk. Puskesmas Boom Baru agar melakukan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) di lokasi pelaksanaan kegiatan penyelidikan epidemiologi (PE) sebagai upaya pencegahan meluasnya kejadian kasus. Kepada Tim Kerja 3 BKK Kelas I Palembang, agar melaksanakan edukasi kepada pemilik rumah dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus, melakukan larvasidasi selektif pada kontainer permanen, serta *fogging* fokus 2 siklus dengan interval satu minggu. Selain itu perlu optimalisasi peran kader jentik yang ada di buffer area Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru BKK Kelas I Palembang.

6

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-31, kasus penyakit ISPA merupakan yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Kepada Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Talang Betutu, Puskesmas Tanjung Api-Api, dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang agar dapat meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada warga dan pasien dalam rangka pencegahan penyebaran kasus ISPA. Jika ada pasien dengan diagnosa ISPA, disarankan untuk menggunakan masker, menerapkan etika bersin, dan selalu menjaga jarak. Selain itu, dianjurkan untuk mengonsumsi makanan bergizi serta beristirahat yang cukup guna memperkuat daya tahan tubuh.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKERANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-31 | 27 JULI - 2 AGUSTUS 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Jane Ariesta, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Amelia, M.Kes
dr. Artineke, M.Kes
Maraden Sirait, SKM, M.K.M
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dwi Hastuti, SKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Haerul Latif, SKM, M.K.M
Saleh Imansyah, AMAK
Izzuddin, SKM
Indah Permatasari, SKM
Ning Ayu Mulia
Azania Juliarta
Masren Marulitua Panjaitan
Bagoes Prasetyo
Andini Anggun Pratiwi

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)